



DESTINASI WISATA PRIORITAS CEGAH COVID-19 Skrining, Ditargetkan 1.000 Lebih

YOGYA (KR) - Guna mengantisipasi adanya lonjakan kasus setelah libur Lebaran, Pemda DIY terus mengencarkan skrining di tempat-tempat yang kemungkinan ada banyak kerumunan atau ada pemudik dari luar daerah. Salah satu tempat yang menjadi prioritas dari skrining tersebut adalah destinasi wisata, karena saat libur Lebaran kemarin banyak dikunjungi wisatawan.

"Saat ini kami terus melakukan skrining di destinasi wisata, guna mengantisipasi adanya lonjakan kasus baru. Bahkan dalam sehari skrining yang dilakukan di destinasi wisata mencapai 1.000 lebih. Selain di beberapa destinasi wisata, skrining tersebut juga dilakukan di tempat-tempat yang kemungkinan terjadi penyebaran," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Senin (24/5).

Baskara Aji menyatakan, selama dilakukan skrining, belum ada peningkatan kasus positif di DIY secara signifikan. Mudah-mudahan ke depan tidak terjadi kenaikan kasus secara signifikan. Adapun untuk penentuan destinasi wisata atau tempat yang kemungkinan terjadi banyak kerumunan ditentukan oleh kabupaten/kota.

Karena mereka yang lebih banyak mengetahui soal destinasi wisata mana saja yang banyak mendapatkan kunjungan begitu pula dengan desa-desa yang kedatangan pemudik. Karena mereka memiliki laporan berjenjang, secara lebih mendetail.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan 149 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi mencapai 43.430 kasus, Senin (24/5). Kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 200 kasus maka total tembus di angka 40.183 kasus. Sedangkan kasus meninggal mengalami penambahan 7 kasus, dengan demikian total kasus meninggal di DIY bertambah 1.128 kasus dari hasil verifikasi data

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini sebanyak 93 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 32 kasus pemeriksaan mandiri, 23 kasus belum ada informasi riwayat penularan dan satu kasus skrining karyawan kesehatan," ujarnya.

Berty menegaskan penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat seiring kenaikan mobilitas berdasarkan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik.

"Jumlah sampel diperiksa sebanyak 1.001 sampel dari 981 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 92,52 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,60 persen di DIY," jelasnya. **(Ria/Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005